

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN Pulang Pisau

MAN Pulang Pisau sebelumnya bernama MA. Nurul Iman Pulang Pisau terletak di Jalan Tingang Menteng RT. X NO. 116 Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Madrasah Aliyah Nurul Iman ini dulunya berstatus terdaftar yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1995 dibawah Yayasan Nurul Iman dengan ketua yayasan pada saat itu H.M. Yusuf Albani. Berdirinya Madrasah Aliyah ini diprakarsai oleh Bahran Alisy, A.Ma Guru tetap (PNS) di MTs. Nurul Iman yang sekaligus menjadi Kepala MA Nurul Iman. Siswa madrasah ini pada awal berdiri hanya sekitar 15 orang, tahun 1998 madrasah ini pertama kali mengikuti Ujian Nasional menginduk dengan MAN Selat Kapuas. Pada awal berdirinnya Madrasah ini kurang mendapat dukungan dari sebagian pengurus Yayasan. Kemudian seiring perkembangan zaman madrasah ini terus berbenah dan mendapat dukungan masyarakat, hal ini tidak lepas dari kegigihan Bahran Alisy selaku pemerakarsa berdirinya MA. Nurul Iman

Madrasah Aliyah Nurul Iman Pulang Pisau pada tanggal 25 September 2004 berdasarkan keputusan Kanwil Departemen Agama Propensi Kalimantan

Tengah di akreditasi dengan nilai Akreditasi B. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NIS) 31. 2. 62. 11. 01. 015.

Bahran Alisy menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah dari tahun 1995 sd. 2003, kemudian dilanjutkan oleh Ahd. Fauzi, S.Ag pada tahun 2003 yang dipilih oleh pengurus dan pendiri wawasan serta tokoh-tokoh masyarakat melalui musyawarah selanjutnya di 47 ayasan Nurul Iman Pulang Pisau yang diketuai oleh Tasman Kartadinata. Ahd. Fauzi pada mulanya sebagai Guru tetap/PNS di MI Nurul Iman sejak Juli 1999, kemudian Fauzi di mutasi oleh Kepala Kandepag Kapuas Drs. H. Johansyah Asmuni ke MA. Nurul Iman. Seiring perkembangan Kecamatan Kahayan Hilir Pulang Pisau menjadi sebuah Kabupaten sejak tahun 2002. Selanjutnya Ahd. Fauzi, S.Ag menjadi Kepala Madrasah Aliyah difenitif dilantik oleh Kepala Kandepag Pulang Pisau Drs. H. M.Nafiah Iknor dengan SK Kanwil Depag Kalimantan Tengah Nomor: No. SK dan Pengangkatan: Kw.15.1/1-b/Kp.07.6/1444/2006, tanggal dan Tahun SK: 31 Oktober 2006.

Tahun 2009 tepatnya tanggal 6 Maret 2009 status MA. Nurul Iman menjadi negeri dengan Nama MAN Pulang Pisau berdasarkan SK. Menteri Agama Muhammad M. Basuni nomor: KMA nomor: 49 tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 tentang penetapan 59 Madrasah Aliyah Negeri. Kemudian pada tanggal 1 Juli 2009 diresmikan penegrian oleh Bupati Pulang Pisau H.Ahmad Amur, SH.MH bersama Ka. Kanwil Depag Prop.Drs. H. Anshari

Identitas Sekolah

- a. NSM : 131162110002
- b. NPSN :30208959
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Waktu Belajar : Kombinasi (Pagi dan Siang)
- e. Nama Madrasah : MAN Pulang Pisau
- f. NPWP : 00. 566. 149. 1-711. 000
- g. Nomor Telopon : 0513-61344
- h. Kode Satker : 675432
- i. Nomor DIPA tahun 2014 : 025. 04. 2. 604545/2014

Visi Dan Misi

- Visi

Terbentuknya Generasi Yang Unggul Dalam Prestasi, Berkompetensi, dan Berakhlakul Karimah

- Misi

Misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MAN Pulang Pisau adalah sebagaiberikut:

1. Mewujudkan Madrasah yang Unggul dalam prestasi berdaya saing tinggi, dalam rangka pengembangan Iptek dan Imtaq
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menumbuhkan kreatifitas sesuai perkembangan IPTEK.

3. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik
4. Mengembangkan dan memupuk kedisiplinan, ketertiban dan keindahan

Motto: Cerdas Intelektual, Emosional, dan Spiritual

1. Biodata guru dan siswa di MAN Pulang Pisau

Tabel 4.1 Biodata Dokumentasi Guru

NO	Nama Lengkap	Mata Pelajaran
1	Ahd. Fauzi, S.Ag, M.Si	Bahasa Arab
2	Salbiah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak/ fiqih
3	Zulfan Firdany, S.Pd	Tekhnologi Informasi dan Komunikasi
4	Nuriana, SE	Ekonomi
5	Maya, S.Pd.I	PKN
6	Harlan Soaloon, SP, MM	Biologi
7	RabiatulAdawiyah, S.Pd.	Tekhnologi Informasi dan Komunikasi
8	Mikko, S.Pd, M.M	Geografi
9	Fathurrahman, S.Pd.I	Fiqih
10	Zainal Aqli	Bahasa Arab
11	Aspihani S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist
12	Muhammad Aris, S.Pd.I, M.M	Bahasa Indonesia
13	Juhar Latipah, S.Pd	Biologi
14	Yusnita Indah Lestari, S.Pd	Matematika
15	Mahrita, S.Pd	Sosiologi
16	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	Fiqih
17	Ahmad Yamani, S.Pd.I	Tauhid
18	Yuga Aditya Abror, S.Pd	Penjaskes
19	Sri Arum Deby. P, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Royan Hanapi, S.Pd.I	Kesenian Kaligrafi

21	Jurian, S.Pd	Fisika
22	Nur Rahmah Dwi Utami, S.Pd	Bahasa Indonesia

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa MAN Pulang Pisau

No	Kelas	Frekuensi		Jumlah
		L	P	
1	X	54	53	107
2	XI	21	41	62
3	XII	26	44	70
JUMLAH				259

B. Penyajian Data

Data penelitian tentang metode mengajar dan kepuasan siswa dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MAN Pulang Pisau, akan disajikan dalam bentuk kuantitatif, yakni dalam bentuk observasi, wawancara dan angket.

Adapun hasil Observasi selama penulis amati di MAN Pulang bahwasanya guru Fiqih memenuhi alokasi waktu selama 2x45 menit. Guru sangat sering menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab pada saat pelajaran berlangsung dan hanya sebagian para siswa merespon dengan baik apa yang ditanyakan guru kepada mereka. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk 3 data, yaitu:

1. Data Tentang Metode Guru dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN Pulang Pisau.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan baik itu dari siswa ataupun guru, metode yang sering digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Dan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran metode tanya jawab biasanya terjadi apabila ada siswa yang bertanya kepada guru, atau guru memberikan pertanyaan setelah memberikan penjelasan mengenai isi materi dan salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab.

Selanjutnya, hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpul data dan instrument pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Data tabel mengenai metode guru

Tabel 4.3 Guru Menciptakan Proses Pembelajaran Fiqih Secara Kreatif Dan Menyenangkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	16	53,33
2	Kadang-kadang	13	43,33
3	Tidak	1	3,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan bahwa guru menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan dalam mengajar yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 53,33%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 43,33%, dan 3,33% yang menjawab tidak. jadi data ini menunjukkan 53,33% siswa menyatakan ya guru menciptakan proses pembelajaran kreatif dan menyenangkan.

Tabel 4. 4 Guru Dalam Mengajar Fiqih Menggunakan Metode Pengajaran Aktif Dan Variatif

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	6	20
2	Kadang-kadang	16	53,33
3	Tidak	8	26,67
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan bahwa guru mengajar menggunakan metode pengajaran aktif dan variatif dalam mengajar yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 20 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,33%, dan 26,67% yang menjawab tidak . jadi data ini menunjukkan 53,33% siswa menyatakan kadang-kadang guru menggunakan metode pengajaran aktif dan variatif.

Tabel 4. 5 Guru Menggunakan Metode Yang Terkait Media Atau Alat Bantu Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menarik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	4	13,33
2	Kadang-kadang	14	46,67
3	Tidak	12	40
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan bahwa guru menggunakan media atau alat bantu pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam mengajar yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 13,33 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 46,67%, dan 40% yang menjawab tidak . jadi data ini menunjukkan 46,67% siswa menyatakan kadang-kadang guru menggunakan metode yang terkait media atau alat bantu pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Tabel 4. 6. Kegiatan Praktik Dilakukan Secara Konsisten Dalam Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	7	23,33
2	Kadang-kadang	13	43,33
3	Tidak	10	33,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan kegiatan praktik dilakukan secara konsisten dalam pembelajaran, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 23,33 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 43,33%, dan 33,33% yang menjawab tidak. Jadidata ini menunjukkan siswa menyatakan kadang-kadang 43,33% guru menggunakan kegiatan praktik dilakukan secara konsisten dalam pembelajaran.

Tabel 4.7 Penjelasan Guru Dalam Mengajar Fiqih Mudah Dipahami

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	26	86,67
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Tidak	0	0
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan penjelasan guru dalam mengajar fiqih mudah dipahami yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 86,67 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13,33%, dan 0% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan ya 86,67% penjelasan guru dalam mengajar fiqih mudah dipahami.

Tabel 4. 8. Guru Dalam Mengajar Fiqih Searah/ Tidak Menyimpang Dari Bahasan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
-----	--------------------	-----------	------------

66% - <100%					70%		Tinggi
-------------	--	--	--	--	-----	--	--------

Keterangan:

Y = Ya

KK = Kadang-kadang

T = Tidak

Jadi skor metode pembelajaran guru dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN Pulang Pisau dianggap katagori tinggi 70% untuk jumlah siswa yang menjawab kadang-kadang.

2. Data Tentang Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAN Pulang Pisau

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dari sebagian siswa mengatakan kurang puas dengan pembelajaran fiqih karena metode yang digunakan guru hanya metode yang itu-itu saja. Selanjutnya pembagian angket kepada siswa. Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data instrument pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4. 11 Siswa Senang Saat Guru Hadir dan Mengajar Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	20	66,67
2	Kadang-kadang	9	30
3	Tidak	1	3,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan siswa senang saat guru hadir dan mengajar fiqih, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 66,67%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, dan 3,33% yang menjawab tidak.

Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan ya 66,67% siswa senang saat guru hadir dan mengajar fiqih

Tabel 4. 12 Perhatian Guru Terhadap Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	10	33,33
2	Kadang-kadang	19	63,33
3	Tidak	1	3,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan perhatian guru kepada siswa, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 33,33 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 63,33%, dan 3,33% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan kadang-kadang 63,33% dalam perhatian guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. 13 Siswa Menyimak Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	13	43,33
2	Kadang-kadang	17	56,67
3	Tidak	0	0
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan perhatian siswa dalam menyimak pelajaran, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 43,33 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 56,67%, dan 0% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan kadang-kadang 56,67% dalam siswa menyimak pelajaran yang diajarkan guru.

Tabel 4. 14 Siswa Bertanya Mengenai Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
-----	--------------------	-----------	------------

1	Ya	10	33,33
2	Kadang-kadang	16	53,33
3	Tidak	4	13,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan siswa bertanya saat pembelajaran, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 33,33%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,33%, dan 13,33% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan kadang-kadang 53,33% dalam siswa bertanya saat pembelajaran.

Tabel 4. 15 Guru Bertanya Saat Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	16	53,33
2	Kadang-kadang	12	40
3	Tidak	2	6,67
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan siswa bertanya saat pembelajaran, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 53,33%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan 6,67% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan ya 53,33% dalam guru bertanya saat pembelajaran.

Tabel 4. 16Keinginan Untuk Jam Pelajaran Fiqih Ditambahkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	3	10
2	Kadang-kadang	6	20
3	Tidak	21	70
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan untuk jam pelajaran fiqih ditambahkan, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 10%, yang menjawab

kadang-kadang sebanyak 20%, dan 70% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan tidak 70% untuk jam pelajaran fiqih ditambahkan.

Tabel 4. 17 Siswa Merasa Bosan Saat Jam Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	7	23,33
2	Kadang-kadang	15	50
3	Tidak	8	26,67
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan untuk siswa yang merasa bosan saat pelajaran berlangsung, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 23,33%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50%, dan 26,67% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan ya 50% untuk siswa yang merasa bosan saat pelajaran berlangsung.

Tabel 4. 18 Siswa Merasa Mengantuk Saat Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Ya	12	40
2	Kadang-kadang	14	46,67
3	Tidak	4	13,33
Jumlah		30	100

Data tabel di atas dapat dinyatakan untuk siswa yang merasa mengantuk saat pelajaran berlangsung, yaitu siswa yang menjawab ya sebanyak 40%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 46%, dan 13,33% yang menjawab tidak. Jadi data ini menunjukkan siswa menyatakan kadang-kadang 46,67% untuk siswa yang merasa mengantuk saat pelajaran berlangsung.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah skor jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Klasifikasi Rata-rata Skor Jawaban Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran

Klasifikasi	Jumlah Siswa			Presentasi Rata-Rata Metode Mengajar Guru			Ketrangan Jawaban
	Y	KK	T	Y	KK	T	
0 % - 33%	4	22	4	13,33%		13,33%	Sangat Kurang
33% - <66%							Sedang
66% - <100%					77,33%		Tinggi

Keterangan:

- Y = Ya
- KK = Kadang-kadang
- T = Tidak

3. Data Hubungan Metode Dan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN Pulang Pisau.

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat apakah bisa diterima atau ditolak. Dalam perhitungan ini rumus yang digunakan adalah rumus korelasi koefisien kontingensi. Sebelum melakukan perhitungan, semua skor angket baik skor angket terkait metode guru dan skor angket kepuasan siswa dalam belajar yang telah dihitung dimasukkan kedalam tabel dengan tujuan mempermudah proses perhitungan untuk mencari Chi Kuadrat. Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20 Data Tentang Skor Angket Metode Guru Dan Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih.

	Metode Guru	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
--	-------------	--------	--------	--------	--------

Kepuasan Belajar Siswa				
Tinggi	3	1	0	4
Sedang	2	19	1	22
Rendah	1	1	1	4
Jumlah	6	21	2	N = 30

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai Chi Kuadrat. Untuk mencari nilai Chi Kuadrat diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tabel Kerja Untuk Menghitung Chi Kuadrat (χ^2):

No.			(-)	(-)	(-)
1	3	$\frac{6 \times 4}{30} = 0,8$	2,2	4,84	6,05
2	1	$\frac{21 \times 4}{30} = 2,8$	-1,8	3,24	1,16
3	0	$\frac{3 \times 4}{30} = 0,4$	-0,4	0,16	0,4
4	2	$\frac{6 \times 22}{30} = 4,4$	-2,4	5,76	1,31
5	19	$\frac{21 \times 22}{30} = 15,4$	3,6	12,96	0,84
6	1	$\frac{3 \times 22}{30} = 2,2$	-1,2	1,44	0,65
7	1	$\frac{6 \times 4}{30} = 0,8$	0,2	0,04	0,05
8	1	$\frac{21 \times 4}{30} = 2,8$	-1,8	3,24	1,16
9	2	$\frac{3 \times 4}{30} = 0,4$	1,2	1,44	3,6

Jumlah	N = 30	30	$\sum (O - E) = 0$	$\sum \frac{(O - E)^2}{E} = 15,22$
--------	-----------	----	--------------------	------------------------------------

Dari perhitungan tabel 4.21 diatas diperoleh Chi Kuadrat adalah 15,22 ($\chi^2 = 15,22$). Setelah nilai Chi Kuadrat diperoleh selanjutnya akan diselesaikan dengan rumus Korelasi *koefisien kontingensi*.

Untuk menyelesaikan rumus Korelasi *koefisien kontingensi* seperti penjabaran dibawah ini.

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
&= \sqrt{\frac{15,22}{15,22 + 30}} \\
&= \sqrt{\frac{15,22}{45,22}} \\
&= \sqrt{0,336} \\
&= 0,580
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh *koefisien kontingensi* sebesar 0,580 untuk memberikan interpretasi terhadap harga *koefisien* terlebih dahulu diubah menjadi Phi dengan rumus.

$$\begin{aligned}
\phi &= \frac{K}{\sqrt{1 - K^2}} \\
\phi &= \frac{0,580}{\sqrt{1 - 0,580^2}}
\end{aligned}$$

$$h = \frac{0,580}{\sqrt{1 - 0,336}}$$

$$h = \frac{0,580}{\sqrt{0,664}}$$

$$h = \frac{0,580}{0,815}$$

$h = 0,71$. Jadi harga Phi adalah 0,711

Dengan demikian diperoleh nilai $\Phi = 0,711$. Setelah memperoleh harga Φ kemudian dikonsultasikan dengan Tabel *r product moment*, dimana $db = N - nr$ jadi $db = 30 - 2$ maka diperoleh db sebesar 28. Oleh karena “ db ” 28 ditemukan dalam tabel *r product moment* maka diperoleh harga r tabel pada taraf kepercayaan 5% = 0,374 dan pada taraf kepercayaan 1% = 0,478. Karena harga Φ lebih besar dari pada baik pada taraf kepercayaan 5% dan maupun pada taraf kepercayaan 1%.

$$\begin{aligned} \Phi > r_{5\%} &= 0,711 > 0,374 \text{ taraf kepercayaan } 5\% \\ \Phi > r_{1\%} &= 0,711 > 0,478 \text{ taraf kepercayaan } 1\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan kriteria yang ditentukan uji hipotesis dengan membandingkan

Φ dengan r sebagai berikut:

Jika $\Phi > r$, maka hipotesis alternatif () diterima.

Jika $\Phi < r$, maka hipotesis alternatif () ditolak.

Karena $\Phi = 0,711 > 0,374$ pada taraf kepercayaan 5% maupun pada taraf kepercayaan 1% $\Phi = 0,711 > 0,478$ maka diperoleh kesimpulan

terdapat hubungan yang signifikan antara metode gurudan kepuasansiswa dalam belajar Fiqih kelas XI MAN Pulang Pisau.

C. Analisis Data

1. Metode Guru dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN Pulang Pisau

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan metode yang sering digunakan guru Fiqih kelas XI MAN Pulang Pisau yakni, metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interkasi guru dan siswa banyak menggunakan bahasa lisan. Dalam metode ceramah ini yang mempunyai peran utama adalah guru. Langkah-langkah metode ceramah yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar di mulai.
- b. Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah
- c. Tahap asosiasi (komparasi), artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang

telah diterima. Untuk itu tahap ini diberikan/disediakan tanya jawab atau diskusi.

d. Tahap generalisasi atau kesimpulan. Pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.

e. Tahap aplikasi/evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diberikan guru. Evaluasi biasanya dalam bentuk lisan-tulisan, tugas dan lain-lain.

Seorang guru dapat menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran apabila:

- a. Bahan pelajaran yang akan di sampaikan terlalu banyak
- b. Ingin mengajar kan topik baru
- c. Tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa
- d. Tidak ada metode lain yang akan dipergunakan
- e. Menghadapi jumlah siswa yang banyak

Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Jenis pertanyaan, pada

dasarnya ada dua pertanyaan yang perlu diajukan, yakni pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran.

1. Pertanyaan ingatan, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada peserta didik. Biasanya pertanyaan berpangkal kepada apa, kapan, di mana, berapa, dan yang sejenisnya.

2. Pertanyaan pikiran, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana cara berpikir anak dalam menanggapi suatu persoalan. Biasanya pertanyaan ini dimulai dengan mengapa, bagaimana.

Demonstrasi/ Eksprimen

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Ini dapat dilakukan oleh guru atau orang lain yang sengaja diminta dalam suatu proses. Misalnya proses berwudhu.

Metode eksperimen adalah metode pengajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa bersama-sama mengerjakan misalnya siswa mengerjakan shalat jum'at merawat jenazah dll.

Metode demonstrasi dan eksperimentasi dapat dilakukan apabila :

- a. Anak mempunyai keterampilan tertentu
- b. Untuk memudahkan berbagai penjelasan

- c. Untuk membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian
- d. Untuk menghindari verbalisme

Langkah- langkah penggunaan metode demonstrasi

1. Langkah pembukaan

- a. Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2. Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir , misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki
- b. Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

- c. Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalanya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh peserta didik.
- d. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3. Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Hubungan metode guru dan kepuasan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas XI MANPulang Pisau.

Dapat dijelaskan dari hasil angket siswa kelas XI MAN Pulang Pisau bahwa ada hubungan antara metode guru dan kepuasan siswa dalam pembelajaran Fiqih termasuk kategori tinggi ini sesuai dengan hasil hitungan peneliti yakni, $r = 0,711 > 0,374$ pada taraf kepercayaan 5% maupun pada taraf kepercayaan 1% $r = 0,711 > 0,478$ maka diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara metode guru dan kepuasan siswa dalam belajar Fiqih kelas XI MAN Pulang Pisau. Ditandai dengan penuturan siswa dalam kepuasan dalam belajar Fiqih bahwa perlunya

metode-metode yang lain untuk proses belajar mengajar, sehingga para siswa merasa senang dan lebih fokus belajar.